

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAK AL-QUR'AN
DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL PADA
SANTRI SMP ISLAM TERPADU PALEMBANG**



PRINCEKA KHOIRUNNISA

04011181924029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SKRIPSI

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



PRINCEKA KHOIRUNNISA

04011181924029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
Princeka Khoirunnisa
04011181924029

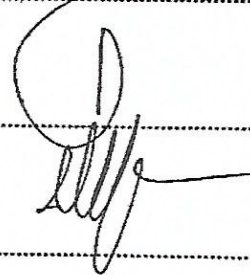
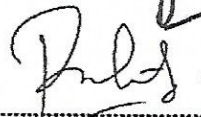
Palembang, 9 Desember 2022
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Indri Seta Septadina, M.Kes
NIP. 198109162006042002


Pembimbing II
dr. Msy Rulan Adnindya, M.Biomed
NIP. 198811242015042003

Penguji I
dr. Wardiansah, M.Biomed
NIP. 198409082010121003

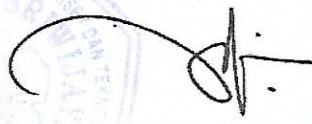
Penguji II
dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd
NIP. 198802192010122001



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter


dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur’an dengan Kecerdasan Intelektual pada Santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Desember 2022.

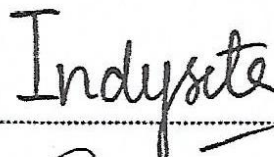
Palembang, 9 Desember 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

dr. Indri Seta Septadina, M.Kes

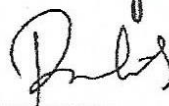
NIP. 198109162006042002



Pembimbing II

dr. Msy Rulan Adnindya, M.Biomed

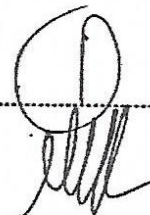
NIP. 198811242015042003



Penguji I

dr. Wardiansah, M.Biomed

NIP. 198409082010121003



Penguji II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd

NIP. 198802192010122001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M.Kes

NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked

NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Princeka Khoirunnisa

NIM : 04011181924029

Judul : Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan

Intelektual pada Santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 20 Desember 2022



Princeka Khoirunnisa

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

(Princeka Khoirunnisa, 9 Desember 2022, 62 halaman)

Fakultaas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Kecerdasan intelektual atau dikenal juga dengan inteligensi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup beberapa kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan intelektual dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor genetik dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yaitu stimulasi dengan mengasah otak melalui kebiasaan menghafal Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer dari hasil *Intelligenz Structure Test (IST)* dan data sekunder dari kartu hafalan santri yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan teknik *stratified proportional random sampling* kemudian dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Independent T-test*.

Hasil: Dari 70 sampel didapatkan rata-rata skor IQ kelompok sering menghafal Al-Qur'an lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok jarang menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan usia dan jenis kelamin, sebagian besar santri berusia 13 tahun (67,1%) dan sebagian besar santri berjenis kelamin laki-laki (51,4%). Dari hasil uji *Independent T-test* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual ($p=0,007$) pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual santri, semakin sering menghafal Al-Qur'an, maka semakin tinggi kecerdasan intelektual.

Kata Kunci: kebiasaan menghafal Al-Qur'an, kecerdasan intelektual, *Intelligenz Structure Test*

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN THE HABIT OF MEMORIZING AL-QUR'AN AND INTELLECTUAL INTELLIGENCE IN STUDENTS OF SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

(Princeka, Khoirunnisa, December 9th 2022, 62 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background: Intellectual intelligence or also known as intelligence is a term used to describe the nature of the mind which includes several abilities, such as the ability to reason, plan, solve problems, think abstractly, understand ideas, use language, and learn. Intelligence integrates various cognitive functions such as perception, attention, memory, language and also planning. Intellectual intelligence can be influenced by various factors, namely genetic and environmental factors. One of the environmental factors is stimulation by sharpening the brain through the habit of memorizing the Al-Quran. This study aims to determine the relationship between the habit of memorizing the Al-Qur'an and the intellectual intelligence of the Izzuddin Palembang Integrated Islamic Middle School students.

Method: This study is an observational analytic study with a cross-sectional design. The data used is primary data from the results of the Intelligenz Structure Test (IST) and secondary data from students' memorization cards that meet the inclusion criteria. Data were collected using a stratified proportional random sampling technique, and then univariate analysis and bivariate analysis were performed using the Independent T-test.

Results: From 70 samples, the average IQ score for the group who often memorized the Qur'an was higher than the group who rarely memorized the Qur'an. Based on age and gender, most students were 13 years old (67.1%) and most were male (51.4%). From the Independent T-test results, it was found that there was a significant relationship between the habit of memorizing the Qur'an and intellectual intelligence ($p=0.007$) in the SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang students.

Conclusion: There is a significant relationship between the habit of memorizing the Al-Qur'an and the intellectual intelligence of the students, the more often they memorize the Al-Qur'an, the higher the value of intellectual intelligence.

Keywords: habit of memorizing Al-Qur'an, intellectual intelligence, Intelligenz Structure Test

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN KECERDASAN INTELEKTUAL PADA SANTRI SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 9 Desember 2022

Princeka Khoirunnisa; Dibimbing oleh dr. Indri Seta Septadina, M.Kes dan dr. Msy Rulan Adnindya, M.Biomed

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvii + 62 Halaman, 7 tabel, 6 gambar, 11 lampiran

RINGKASAN

Kecerdasan intelektual atau dikenal juga dengan inteligensi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup beberapa kemampuan, seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Inteligensi mengintegrasikan berbagai fungsi kognitif seperti persepsi, perhatian, memori, bahasa dan juga perencanaan. Kecerdasan intelektual dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor genetik dan lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yaitu stimulasi dengan mengasah otak melalui kebiasaan menghafal Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Data yang digunakan merupakan data primer dari hasil *Intelligenz Structure Test (IST)* dan data sekunder dari kartu hafalan santri. Lokasi pengambilan sampel adalah SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang. Sampel yang diteleti sebanyak 70 santri memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual santri. Semakin sering menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi kecerdasan intelektual. Dari 70 sampel didapatkan rata-rata skor IQ kelompok sering menghafal Al-Qur'an lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok jarang menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan usia dan jenis kelamin, sebagian besar santri berusia 13 tahun (67,1%) dan sebagian besar santri berjenis kelamin laki-laki (51,4%).

Kata kunci: kebiasaan menghafal Al-Qur'an, kecerdasan intelektual, *Intelligenz Structure Test*

SUMMARY

THE RELATION BETWEEN THE HABIT OF MEMORIZING AL-QUR'AN AND INTELLECTUAL INTELLIGENCE IN STUDENTS OF SMP ISLAM TERPADU IZZUDDIN PALEMBANG

Scientific paper in the form of Thesis, December 9th, 2022

Princeka Khoirunnisa; Supervised by dr. Indri Seta Septadina, M.Kes and dr. Msy Rulan Adnindya, M.Biomed

General Physician Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 62 pages, 7 tables, 6 images, 11 attachments

SUMMARY

Intellectual intelligence or also known as intelligence is a term used to describe the nature of the mind which includes several abilities, such as the ability to reason, plan, solve problems, think abstractly, understand ideas, use language, and learn. Intelligence integrates various cognitive functions such as perception, attention, memory, language and also planning. Intellectual intelligence can be influenced by various factors, namely genetic and environmental factors. One of the environmental factors is stimulation by sharpening the brain through the habit of memorizing the Al-Quran. This study aims to determine the relationship between the habit of memorizing the Al-Qur'an and the intellectual intelligence of the Izzuddin Palembang Integrated Islamic Middle School students.

This research is an observational analytic study with a cross-sectional design. The data used is primary data from the results of the Intelligenz Structure Test (IST) and secondary data from the students' memorization cards. the sampling location is the Integrated Islamic Middle School Izzuddin Palembang. The sample studied was 70 students who met the inclusion criteria. The sampling technique used was stratified proportional random sampling.

The results of the study show that there is a relationship between the habit of memorizing the Qur'an and the intellectual intelligence of the students. The more often you memorize the Al-Qur'an, the higher your intellectual intelligence. Of the 70 samples, it was found that the average IQ score of the group who often memorized the Al-Qur'an was higher than the group who rarely memorized the Al-Qur'an. Based on age and gender, most students were 13 years old (67.1%) and most were male (51.4%).

Keywords: habit of memorizing Al-Qur'an, intellectual intelligence, Intelligenz Structure Test

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi ‘alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur’an dengan Kecerdasan Intelektual pada Santri SMP Isam Terpadu Izzuddin Palembang” ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, dukungan, saran, serta segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Indri Seta Septadina, M.Kes selaku pembimbing I dan dr. Msy Rulan Adnindya, M.Biomed selaku pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian skripsi ini. Terima kasih kepada dr. Wardiansah, M.Biomed selaku penguji I dan dr. Eka Febri Zulisstiana, M.Bmd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini. Serta terima kasih kepada Ibu Pariyana, SKM, M. Kes yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Achmad Syarbini dan Ibu Nurlena dan adik saya, Putri Nurhikmah dan Intan Akhirini yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya. Tak lupa kepada sahabat-sahabat saya, Juzan Hasanah, Shaffa Imania, Bella Puspita Aziatri, K1KS, Dina Larasari, Nadya dan sahabat seperjuangan lainnya.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi pengembangan usulan penelitian yang lebih baik lagi. Penulis berharap penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 20 Desember 2022



Princeka Khoirunnisa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Princeka Khoirunnisa

NIM : 04011181924029

Judul : Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Intelektual pada Santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 20 Desember 2022



Princeka Khoirunnisa

04011181924029

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Kebijakan.....	4

1.5.3	Manfaat Masyarakat.....	4
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.	Anatomi dan Fisiologi Cerebrum	5
2.1.1	Area Fungsional Khusus	7
2.1.2	Area Otak yang Terhubung dengan Kecerdasan Intelektual.....	10
2.2.	Kecerdasan Intelektual	11
2.2.1	Definisi.....	11
2.2.2	Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Intelektual	13
2.2.2.1	Genetik	13
2.2.2.2	Lingkungan	14
2.2.2.3	Struktur dan Fungsi Otak	15
2.2.2.4	Usia	16
2.2.3	Pengaruh Nilai Kecerdasan Intelektual.....	16
2.2.4	<i>Intelligenz Structure Test</i> (IST).....	17
2.3.	Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an	18
2.3.1	Definisi.....	18
2.3.2	Keutamaan dan Manfaat Menghafal Al-Qur'an	19
2.4.	Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Intelektual.....	20
2.5.	Kerangka Teori.....	22
2.6.	Kerangka Konsep	23
BAB 3	METODE PENELITIAN	24
3.1.	Jenis Penelitian	24
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3.	Populasi dan Sampel	24

3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.3.2.1	Besar Sampel.....	24
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel	26
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	26
3.3.3.1	Kriteria Inklusi	26
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi.....	26
3.4.	Variabel Penelitian	27
3.4.1	Variabel Bebas	27
3.4.2	Variabel Tergantung.....	27
3.5.	Definisi Operasional.....	28
3.6.	Pengumpulan Data	30
3.7.	Pengolahan dan Analisis Data.....	30
3.7.1	Pengolahan Data.....	30
3.7.2	Analisis Data	30
3.7.2.1	Analisis Univariat.....	30
3.7.2.2	Analisis Bivariat.....	31
3.8.	Alur Kerja Penelitian.....	32
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	Hasil.....	33
4.1.1	Analisis Univariat.....	33
4.1.1.1	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	33
4.1.1.2	Distribusi Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Santri.....	34
4.1.1.3	Gambaran Kecerdasan Intelektual Subjek Penelitian	35

4.1.2	Analisis Bivariat.....	35
4.2.	Pembahasan	37
4.2.1	Analisis Univariat.....	37
4.2.1.1	Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	37
4.2.1.2	Distribusi Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an	37
4.2.1.3	Gambaran Kecerdasan Intelektual Subjek Penelitian	38
4.2.2	Analisis Bivariat.....	38
4.3.	Keterbatasan Penelitian	41
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		42
5.1.	Kesimpulan.....	42
5.2.	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		43
BIODATA		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan fungsional antara kedua hemisfer otak	9
Tabel 2.2 Indikator dan sub-indikator kecerdasan intelektual	13
Tabel 4.1. Distribusi frekuensi subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin.....	34
Tabel 4.2. Distribusi Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Santri	35
Tabel 4.3. Gambaran Kecerdasan Intelektual Subjek Penelitian	35
Tabel 4.4. Uji Normalitas Skor IQ Santri	36
Tabel 4.5. Hubungan Antara Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Intelektual.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Cerebrum tampak lateral	5
Gambar 2.2 (a) Otak, pandangan dorsal. (b) Otak, pandangan sagittal	6
Gambar 2.3 Korteks cerebri	6
Gambar 2.4 Area fungsional dan keterangan fungsinya	7
Gambar 2.5 Area fungsional otak	8
Gambar 2.6 Area otak yang terhubung dengan inteligensi	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar penjelasan	49
Lampiran 2 Lembar Informasi Orang Tua	50
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan	52
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Orang Tua	53
Lampiran 5 Kartu Hafalan Santri	54
Lampiran 6 Pengolahan dan Analisis SPSS	55
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Skripsi	57
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Sidang Skripsi	58
Lampiran 9 Hasil Pemeriksaan Kemiripan Naskah	59
Lampiran 10 Sertifikat Kelayakan Etik	60
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecerdasan intelektual atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *Intelligence Quotient (IQ)* ini berasal dari istilah Jerman *Intelligenzquotient*. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikolog bernama William Stern pada 1912.^{1,2} Kecerdasan intelektual adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup beberapa kemampuan, seperti menalar, memecahkan masalah, merencanakan, berpikir abstrak, mengerti dan memahami gagasan, bahasa, dan belajar. Kecerdasan intelektual juga sering dikenal dengan istilah inteligensi^{2,3}

Berdasarkan beberapa penelitian, peran kecerdasan intelektual bagi kehidupan maksimal hanya 20%, tetapi inteligensi tetap sangat penting baik secara ilmiah maupun sosial. Secara ilmiah, inteligensi merepresentasikan perbedaan individu dalam proses kerja otak untuk memecahkan masalah. Secara sosial, kecerdasan intelektual merupakan salah satu prediktor terbaik dalam menentukan keberhasilan individu seperti di bidang pendidikan dan status pekerjaan. Selain berperan secara ilmiah dan sosial, kecerdasan intelektual juga berperan bagi kesehatan mental maupun fisik. Menurut penelitian, individu dengan kecerdasan yang lebih tinggi cenderung memiliki kesehatan mental dan fisik yang lebih baik, lebih jarang mengidap penyakit serta memiliki umur yang lebih panjang.^{4,5} Jika inteligensi terganggu atau mengalami intelektual disabilitas maka ini dapat mengganggu kehidupan sehari-hari serta dapat menjadi faktor risiko dari berbagai masalah terkait kesehatan mental maupun fisik.⁶

Kecerdasan intelektual dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor genetik, faktor lingkungan seperti status sosioekonomi, nutrisi, pendidikan serta dipengaruhi juga usia. Selain itu, kecerdasan intelektual juga dapat distimulasi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan

intelektual yaitu dengan mengasah otak melalui kebiasaan menghafal Al-Qur'an. Kebiasaan menghafal Al-Qur'an adalah suatu kegiatan mengingat Al-Qur'an termasuk mempelajari setiap kata dari setiap ayat dan mengucapkannya persis seperti yang tertulis yang dilakukan secara berulang sehingga membentuk pola dan menjadi sesuatu yang biasa dilakukan. Ketika menghafal Al-Qur'an, penghafal tidak sekedar membaca lalu menghafal di luar kepala namun juga berusaha mentadabburi bacaan yang telah dihafalkannya.⁷ Kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan teknik pengucapan yang berulang kali dapat membantu meningkatkan kemampuan otak untuk membentuk memori, semakin sering aktivitas menghafal maka akan semakin tinggi usaha otak untuk memproses, mengingat informasi dan membangun memori. Peningkatan usaha otak ini diharapkan dapat merangsang peningkatan kecerdasan intelektual.⁸

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Masduki (2018), dijelaskan juga bahwa terdapat banyak dampak positif yang diberikan Al-Qur'an kepada pembaca dan penghafalnya. Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa, serta meningkatkan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosi dan inteligensi.⁷ Penelitian lain menunjukkan adanya peningkatan volume *grey matter* otak pada orang menghafal Al-Qur'an, yang dapat berpengaruh pada kecerdasan intelektual.^{2,9} Penelitian yang dilakukan oleh Ishak, *et al* (2021) juga menjelaskan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an cenderung memiliki kesehatan fisik yang baik, selain itu penelitian ini menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ).⁹ Penelitian Komarudin (2021) menunjukkan terdapat pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa. Penelitian yang dilakukan Ishak, *et al* (2020) juga menjelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan dengan level *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi.

Hingga saat ini penelitian yang membahas mengenai menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan intelektual khususnya hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual di Indonesia masih sangat sedikit. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menghubungkan level atau jumlah hafalan Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual, penelitian ini akan menghubungkan kebiasaan

menghafal Al-Qur'an subjek penelitian dengan kecerdasan intelektual. Oleh karena itu, dari penjelasan yang telah diuraikan di atas peneliti meneliti hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual pada santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan kebiasaan menghafal Alquran dengan kecerdasan intelektual pada santri di SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menghafal Alquran dengan kecerdasan intelektual pada santri di SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi subjek penelitian menurut usia dan jenis kelamin santri di SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang
2. Mengukur kecerdasan intelektual dengan menggunakan IST (*Intelligenz Structure Test*).
3. Mengidentifikasi kebiasaan menghafal Al-Qur'an santri SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang
4. Menganalisis hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual pada santri di SMP Islam Terpadu Izzuddin Palembang.

1.4. Hipotesis

Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan menghafal Alquran dan kecerdasan intelektual.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data mengenai hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan intelektual pada santri SMP Islam Terpadu Izuddin Palembang dan dapat menjadi data dasar untuk penelitian dengan topik yang sama atau penelitian terkait menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan intelektual.

1.5.2 Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak sekolah mengenai hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual sehingga dapat lebih mengoptimalkan kebiasaan menghafal Al-Qur'an.

1.5.3 Manfaat Masyarakat

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual pada santri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wijaya CA. Analisa Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel “X” Claudia. *J Chem Inf Model*. 2013;53(9):1689–99.
2. Oommen A. Factors Influencing Intelligence Quotient. *J Neurol Stroke*. 2014;1(4):1–5.
3. Wardani DK. Psikologi Pendidikan Islam. Vol. 4, Cirebon. 2015. 2–5 p.
4. Deary IJ. Intelligence. *Curr Biol* [Internet]. 2013 Aug 19 [cited 2022 Jul 19];23(16):R673–6. Available from: <http://www.cell.com/article/S0960982213008440/fulltext>
5. Plomin R, Deary IJ. Genetics and intelligence differences: five special findings. *Mol Psychiatry* [Internet]. 2015 Feb 5 [cited 2022 Jul 19];20(1):98. Available from: [/pmc/articles/PMC4270739/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25411111/)
6. Fidler DJ, Schworer E, Swanson M, Hepburn S. Intellectual Disability. *Cambridge Handb Intell* [Internet]. 2022 Feb 7 [cited 2022 Jul 20];241–57. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK547654/>
7. Masduki Y. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an. *Medina-Te*. 2018;18(1):18–35.
8. Ghazali AR, Mohamad A, Ibrahim FW, Che Din N, Abd Warif NM, Harun D, et al. Determination of Level of Heavy Metals, Al-Quran Memorization and Intelligence Quotient (IQ) Among Tahfiz Students in Selangor. *J Sains Kesihat Malaysia*. 2019;17(02):135–46.
9. Ishak I, Rahman SA, Ibrahim FW, Khair NM, Warif NMA, Harun D, et al. The Impact of Quran Memorization on Psychological and Health Well-Being. *Rev Int Geogr Educ Online*. 2021;11(8):337–44.
10. Tortora J Gerard, Derrickson Bryan. Principles of Human Anatomy and Physiology. 2011. 116–119, 882–884 p.

11. Sherwood L. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem (Introduction To Human Physiology) Edisi 8. Jakarta: EGC; 2014.
12. Mercadante AA, Tadi P. Neuroanatomy, Gray Matter. StatPearls [Internet]. 2021 Jul 31 [cited 2022 Aug 8]; Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK553239/>
13. Hall J. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ed.12. Philadelphia: Elsevier; 2013.
14. Goriounova NA, Mansvelder HD. Genes, Cells and Brain Areas of Intelligence. Front Hum Neurosci [Internet]. 2019 Feb 1 [cited 2022 Jul 22];13. Available from: [/pmc/articles/PMC6384251/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/3384251/)
15. Colom R, Karama S, Jung RE, Haier RJ. Human intelligence and brain networks. Dialogues Clin Neurosci [Internet]. 2010 Dec 31 [cited 2022 Jul 30];12(4):489. Available from: [/pmc/articles/PMC3181994/](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/21181994/)
16. Binet A. The Meaning of Intelligence. New York: Mac Millan; 1949. 75 p.
17. Jatmika D. Hubungan Antara Kecerdasan Intelektual dengan Produktivitas Kerja Pada Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Di Universitas “XY.” 2014;7(1):51–64. Available from: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika/article/view/509>
18. Reinaldo G, Andi A, Ong V. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science Intellectual intelligence and emotional intelligence of project manager Intellectual intelligence and emotional intelligence of project manager.
19. Hayati S, Martilova D, Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan STIKes Payung Negeri Pekanbaru P. Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Intelektual Pada Anak Usia Prasekolah. MJ (Midwifery Journal). 2021;1(4):283–9.
20. Makharia A, Nagarajan A, Mishra A, Peddisetty S, Chahal D, Singh Y.

- Effect of environmental factors on intelligence quotient of children. *Ind Psychiatry J* [Internet]. 2016 [cited 2022 Jul 30];25(2):189. Available from: [/pmc/articles/PMC5479093/](#)
21. Sternberg RJ, Kaufman SB. *The Cambridge Handbook of Intelligence*. Cambridge. Cambridge University Press; 2011.
 22. Rauf S, Hasnah, Khumaerah. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak. *J Islam Nurs* [Internet]. 2017;2(1):21–4. Available from: <http://grandmall10.wordpress.com/2010/10/10/p>
 23. Rahmawati D. Peningkatan Kecerdasan IESQ Santri Melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung [Internet]. [Tulungagung]: UIN SATU Tulungagung; 2018 [cited 2022 Aug 8]. Available from: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8718/>
 24. Julianto V, Etsem MB. The Effect of Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed through the Changing Brain Wave. *J Psikol* [Internet]. 2011;38(1):17 – 29. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7661>
 25. Deary IJ. Intelligence. *Annu Rev Psychol*. 2012;63:453–82.
 26. Schalbetter SM, Von Arx AS, Cruz-Ochoa N, Dawson K, Ivanov A, Mueller FS, et al. Adolescence is a sensitive period for prefrontal microglia to act on cognitive development. *Sci Adv* [Internet]. 2022 Mar 1 [cited 2022 Aug 9];8(9). Available from: [/pmc/articles/PMC8890703/](#)
 27. Kumolohadi R, Suseno Miftahun Ni'mah. Intelligenz Struktur Test dan Standard Progressive Matrices: (Dari Konsep Intelligensi yang Berbeda Menghasilkan Tingkat Intelligensi yang Sama). *J Inov dan Kewirausahaan*. 2012;1(2):79–85.
 28. M.Ed P. Intelegensi: Konsep dan Pengukurannya. *J Pendidik dan Kebud*. 2010;16(4):477.

29. Kretzschmar A, Spengler M, Schubert AL, Steinmayr R, Ziegler M. The Relation of Personality and Intelligence—What Can the Brunswik Symmetry Principle Tell Us? *J Intell* [Internet]. 2018 Sep 1 [cited 2022 Sep 12];6(3):1–38. Available from: [/pmc/articles/PMC6480832/](#)
30. Munawwir AW. *Kamus al-Munawwir Arab-indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif; 1997.
31. Fachrudin Y. PEMBINAAN TAHFIZH AL-QURAN DI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN TANGERANG. *Kordinat J Komun antar Perguru Tinggi Agama Islam* [Internet]. 2017 Oct 7;16(2):325–48. Available from: <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/view/6445>
32. Sholeha A, Rabbanie MD. Hafalan Al-Quran dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa. *Tarbawi J Pendidik Islam*. 2021;17(2):1–10.
33. Nurhidayat. Penggunaan Gaya Bahasa Simile. *J Al-Manhaj*. 2017;Vol. 5.
34. Rahman MA, Aribisala BS, Ullah I, Omer H. Association between scripture memorization and brain atrophy using magnetic resonance imaging. *Acta Neurobiol Exp (Wars)*. 2020;80(1):90–7.
35. Al-Dausary M. Keutamaan Al-Qur'an.
36. Shirvani M, Heidari M, Shahbazi S, Sheikhi RA, Borujeni MB, Mancheri H. Comparison of Intelligence test Results among Hafiz and Non-Hafiz of Holy Quran Students at Their Entrance to Schools. *Int J Rev Life Sci ©JK Welf Pharmascope Found | Int J Rev Life Sci*. 2015;5(8):1105–9.
37. Kamal NF, Mahmood NH, Zakaria NA. Modeling Brain Activities during Reading Working Memory Task: Comparison between Reciting Quran and Reading Book. *Procedia - Soc Behav Sci*. 2013 Nov 6;97:83–9.
38. Sapuan AH, Mustofa NS, Che Azemin MZ, Abdul Majid ZA, Jamaludin I. Grey matter volume differences of textual memorization: A Voxel based

- morphometry study. IFMBE Proc [Internet]. 2016 [cited 2022 Aug 8];56:36–43. Available from: https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-981-10-0266-3_8
39. Julianto V, Etsem MB. The Effect of Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed through the Changing Brain Wave. *J Psikol* [Internet]. 2015 Nov 3 [cited 2022 Sep 12];38(1):17 – 29. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7661>
 40. Salthouse TA, Pink JE. Why is working memory related to fluid intelligence? *Psychon Bull Rev* [Internet]. 2008 [cited 2022 Sep 12];15(2):364. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16124852/>
 41. Septadina IS, Jannah EM, Suryani PR. The Effect of Reciting Holy Qur'an Toward Short-Term Memory. *J Aisyah J Ilmu Kesehat* [Internet]. 2021 Sep 15;6(3):565–8. Available from: <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/6376>
 42. Khan R, Dzulkifli MA. Understanding hifdh and its effect on short-term memory recall performance: An experimental study on high school students in Saudi Arabia. *INSPIRA Indones J Psychol Res* [Internet]. 2021 Jun 30;2(1):12–21. Available from: <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/inspira/article/view/2934>
 43. Sirin S, Metin B, Tarhan N. The effect of memorizing the quran on cognitive functions. *J Neurobehav Sci* [Internet]. 2021;8(1):22. Available from: <http://www.jnbsjournal.com/text.asp?2021/8/1/22/312504>
 44. Ishak I, Shaidin AA, Harun D, Abdul NM, Mariappan V, Fitri A, et al. Does Quran Memorization Influence Adolescents' Intelligence Quotient and Memory Level?: A Cross-Sectional Study in Malaysia. *Makara J Heal Res* [Internet]. 2021;(March 2022). Available from: <https://scholarhub.ui.ac.id/mjhr/vol25/iss3/10/>
 45. Asrama Tahfidz – Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang [Internet].

- [cited 2022 Nov 29]. Available from: <https://izzuddin.sch.id/asrama-tahfidz/>
46. SMP IT – Sekolah Islam Terpadu Izzuddin Palembang [Internet]. [cited 2022 Nov 29]. Available from: <https://izzuddin.sch.id/smp-it/>
 47. Komarudin K. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual dan Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah Siswa Kelas X MA Darul Fikri Ponorogo. 2021 Sep 21;
 48. Ibrahim FW, Abdul Rahman NF, Abd Rahman S, Abd Warif NM, Harun D, Ghazali AR, et al. Dietary Intake, Levels of Trace Elements and Intelligence Quotient (IQ) Among Huffaz Students from Selected Tahfiz Schools in Selangor. *J Sains Kesihat Malaysia*. 2018;16(Special Issue):129–36.
 49. Himmer L, Schönauer M, Heib DPJ, Schabus M, Gais S. Rehearsal initiates systems memory consolidation, sleep makes it last. *Sci Adv* [Internet]. 2019 [cited 2022 Dec 13];5(4). Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31032406/>